

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN DALAM PENYAJIAN LAPORAN LABA RUGI PADA PT. SIANTAR TOP TBK.

Anisa Nurhayati¹, Sandi Akbari², Shilfa Septiana Dewi³, Nur Eka Lailatun⁴, Ruth Dahlia Pengaribuan⁵ Sudrajat⁶
Universitas Bina Sarana Informatika , Indonesia
Email: anisanurhayati039@gmail.com¹, isandyakbari@gmail.com²,
shilfaseptianadewi@gmail.com³, nrekaa06@gmail.com⁴, dahliaruth097@gmail.com⁵,
a.sudrajat.aut@bsi.ac.id⁶

Keywords

Revenue recognition, expenses, income statement, PT Siantar Top Tbk

Abstrak

In a snack food manufacturing company, there is a percentage-of-completion method in revenue recognition. The analysis of revenue and expense recognition in the income statement of PT Siantar Top Tbk aims to evaluate how the company records and reports revenue and expenses over a specific period. Using an analytical approach, this research identifies the accounting policies applied by the company and their impact on the financial statements. The analysis results show that PT Siantar Top Tbk applies the revenue recognition principle based on the relevant PSAK, so revenue is recognized at the time of the sales transaction and when the goods have been delivered to the consumer. On the other hand, the recognition of expenses is done periodically, referring to the matching between revenue and the related expenses. These findings indicate that the company's management has made efforts to ensure transparency and accuracy in the income statement, despite challenges in measuring estimated expenses. Overall, this analysis provides insights into the effectiveness of revenue and expense recognition in reflecting the financial performance of PT Siantar Top Tbk, as well as implications for stakeholders in investment and managerial decision-making.

Pengakuan pendapatan, beban, laporan laba rugi, PT Siantar Top Tbk

Dalam Perusahaan manufaktur bidang makanan ringan terdapat metode persentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan. Analisis pengakuan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi PT Siantar Top Tbk bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan mencatat dan melaporkan pendapatan serta beban dalam periode tertentu. Dengan menggunakan pendekatan analitis, penelitian ini mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Siantar Top Tbk menerapkan prinsip pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK yang relevan, sehingga pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan dan barang telah diserahkan kepada konsumen. Di sisi lain, pengakuan beban dilakukan secara periodik, mengacu pada pencocokan antara pendapatan dan beban yang terkait. Temuan ini

mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan telah berusaha untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam laporan laba rugi, meskipun terdapat tantangan dalam pengukuran beban yang bersifat estimasi. Secara keseluruhan, analisis ini memberikan wawasan mengenai efektivitas pengakuan pendapatan dan beban dalam mencerminkan kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk, serta implikasi bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi dan manajerial.

1. PENDAHULUAN

Laporan laba rugi adalah salah satu komponen kunci dalam laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja finansial selama periode tertentu. Dalam laporan ini, pengakuan pendapatan dan beban memainkan peran penting dalam menentukan hasil akhir, yaitu laba atau rugi yang diperoleh. Di Indonesia, PT Siantar Top Tbk telah menjadi salah satu pelaku utama dalam industri makanan dan minuman, dan analisis terhadap laporan keuangannya memberikan wawasan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Pengakuan pendapatan yang tepat sangat penting karena tidak hanya berpengaruh pada laba yang dilaporkan, tetapi juga pada persepsi investor dan kreditor terhadap kinerja perusahaan. PT Siantar Top Tbk mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, termasuk PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang pengakuan pendapatan. Dalam konteks ini, pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan atas barang telah beralih kepada konsumen, yang menciptakan tantangan tersendiri dalam penilaian dan pengakuan yang akurat.

Selain itu, pengakuan beban juga merupakan aspek krusial yang harus dikelola dengan hati-hati. Beban yang diakui harus sejalan dengan pendapatan yang dihasilkan untuk menciptakan gambaran yang akurat mengenai kinerja operasional perusahaan. Dalam prakteknya, perusahaan sering menghadapi kesulitan dalam mengukur beban yang bersifat estimasi, yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi secara signifikan.

Selain pendapatan, beban juga merupakan elemen penting yang memengaruhi kewajaran laporan keuangan. Beban diakui dalam laporan laba rugi karena berkaitan dengan manfaat ekonomi yang timbul dari penurunan aset atau peningkatan kewajiban yang telah terjadi dan dapat diukur dengan akurat. Oleh karena itu, pencatatan beban perusahaan harus dilakukan dengan tepat, karena hal ini berdampak pada penentuan laba. Beban mencakup kerugian dan biaya yang timbul dari aktivitas perusahaan untuk

menghasilkan pendapatan. Ketepatan dalam pencatatan beban sangat bergantung pada klasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan. Penyusunan laporan keuangan juga melibatkan pemilihan metode, teknik, dan kebijakan akuntansi yang sesuai. Pilihan ini dapat memengaruhi pengakuan pendapatan dan beban. Dalam laporan laba rugi, fokus utama adalah total pendapatan, beban, dan laba, yang semuanya sangat berpengaruh terhadap akurasi pengakuan pendapatan. Dengan demikian, laporan keuangan harus disajikan secara layak untuk mencerminkan posisi keuangan perusahaan.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana PT Siantar Top Tbk melakukan pengakuan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik akuntansi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses yang melibatkan pengenalan, pengukuran, dan penemuan hubungan antar berbagai informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan pertimbangan yang tepat oleh pengguna informasi. Proses ini mencakup pencatatan, pengklasifikasian, analisis, dan pelaporan berbagai transaksi agar dapat dipahami oleh pengguna informasi.

Konsep Laporan Keuangan

Martono dan Marjito (2008:51) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Secara umum, laporan keuangan dibedakan menjadi empat jenis, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

Pengertian Laporan Laba rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menyajikan gambaran lengkap tentang pendapatan yang diperoleh perusahaan, biaya-biaya yang dikeluarkan, serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan. Komponen Utama dalam Laporan Laba Rugi yaitu Pendapatan, Biaya Pokok Penjualan (HPP, Beban Operasional, Laba Kotor yaitu selisih antara pendapatan dan biaya pokok penjualan, Laba Operasi

yaitu selisih antara laba kotor dan beban operasional, Laba Sebelum Pajak yaitu laba operasi ditambah atau dikurangi pendapatan dan beban non-operasional, Laba Bersih yaitu Laba setelah dikurangi pajak penghasilan.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran masuk aset yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa oleh suatu unit usaha dalam jangka waktu tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, pendapatan diartikan sebagai arus masuk bruto manfaat ekonomi yang berasal dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, yang menyebabkan peningkatan ekuitas dan bukan berasal dari kontribusi modal. (Baridwan 2008: 10)

Sumber dan Jenis Pendapatan

Pendapatan pada dasarnya berasal dari penjualan barang atau penyediaan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat dihasilkan dari penjualan, proses produksi, penyediaan jasa, termasuk pengangkutan dan penyimpanan (earning process). Pada perusahaan dagang, pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, sementara pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan produk jadi. Di sisi lain, perusahaan jasa mendapatkan pendapatan dari penyediaan layanan kepada klien. Jenis-jenis pendapatan dari aktivitas perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasional

Menurut Dyckman, Dukes, dan Davis (2002: 239), pendapatan operasional muncul dari berbagai cara, yaitu:

- Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan sendiri oleh perusahaan tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi.
- Pendapatan dari kegiatan usaha yang melibatkan hubungan yang disepakati, seperti penjualan secara konsinyasi.
- Pendapatan yang diperoleh melalui kerja sama dengan investor.

2. Pendapatan Non-Operasional (Pendapatan Lain-lain)

Pendapatan yang berasal dari sumber di luar kegiatan utama perusahaan dikategorikan sebagai pendapatan non-operasional atau pendapatan lain-lain. Pendapatan ini diterima secara tidak teratur, tetapi tetap mendukung pendapatan operasional perusahaan. Dari pendapatan ini, dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan mencakup semua hasil yang diperoleh dari bisnis dan investasi. Secara umum, sumber dan jenis pendapatan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Pendapatan dari Operasi Normal Perusahaan

- Pendapatan dari Luar Operasi Perusahaan

Pengertian Beban

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2010:14), beban diartikan sebagai penggunaan aset atau kewajiban utang dalam periode tertentu untuk pengiriman, produksi barang, penyediaan layanan, atau aktivitas lain yang terkait dengan operasi utama perusahaan. Dengan demikian, beban berkaitan dengan berkurangnya arus kas, tetapi tidak berhubungan dengan investasi perusahaan. Beban merupakan pemakaian barang dan jasa yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan. Di antara beban yang digunakan, terdapat beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi adalah biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan manajerial perusahaan secara keseluruhan. Contoh dari beban ini meliputi biaya telepon, listrik, perlengkapan, alat tulis kantor, dan sejenisnya.

Jenis-jenis beban

Secara umum, beban dapat dibagi menjadi:

- a. Beban Usaha: Beban usaha, yang juga dikenal sebagai beban operasional, merupakan pengeluaran langsung berupa arus kas keluar atau penurunan aset perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Contoh dari beban usaha meliputi gaji, asuransi, serta biaya air, listrik, dan telepon.
- b. Beban Lain-lain: Beban lain-lain, atau beban non-operasional, adalah pengeluaran tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan. Contoh beban lain-lain meliputi biaya bunga, kerugian dari penjualan surat berharga, dan kerugian dari penjualan aset tetap.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam serta pemahaman tentang bagaimana PT. Siantar Top Tbk. mengakui dan menyajikan pendapatan serta beban dalam laporan laba rugi. Penelitian ini akan menggali proses pengakuan tersebut, termasuk prosedur, kebijakan, dan dampaknya terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Jenis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan. Pertama, data kuantitatif, yang terdiri dari laporan keuangan PT. Siantar Top Tbk. untuk tahun 2023, yang disajikan dalam bentuk angka dan angka-angka tersebut akan dianalisis untuk

memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan. Kedua, data kualitatif deskriptif, yang mencakup informasi yang tidak berbentuk angka, seperti latar belakang sejarah perusahaan, struktur organisasi yang ada di perusahaan, kebijakan akuntansi yang diterapkan, serta informasi tambahan lainnya yang dianggap penting dan relevan untuk memperkaya analisis dan mendalami konteks penelitian ini secara menyeluruh.

Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan sumber terkait objek penelitian, seperti kebijakan akuntansi perusahaan dan metode yang diterapkan dalam setiap proyeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan data sensus pemerintah yang dipublikasikan sebagai informasi tambahan yang tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut. Data ini diperoleh dari situs web IDX, termasuk struktur organisasi, laporan tahunan perusahaan, serta laporan pendapatan dan laba kotor konstruksi untuk tahun 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode. Pertama, dilakukan survei pendahuluan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai perusahaan, termasuk mempelajari sejarah perusahaan serta kondisi terkini yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, digunakan juga metode kepustakaan, yaitu mengumpulkan informasi melalui kajian literatur seperti buku, laporan perusahaan, makalah, artikel, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh dasar teori yang mendalam serta memahami implementasi konsep-konsep yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat mendukung analisis dan kesimpulan yang lebih kuat.

Metode dan Proses Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data berupa angka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengorganisir, merangkum, dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami. Metode analisis ini berfokus pada laporan laba rugi dan kontrak-kontrak yang dilakukan oleh PT. Siantar Top Tbk. Selain itu, analisis kualitatif diterapkan untuk memahami bagaimana PT.

Siantar Top Tbk. mengakui pendapatan dan beban, sehingga peneliti dapat melakukan penelaahan terhadap laporan laba rugi perusahaan. Tahapan yang dilakukan dalam analisis ini antara lain:

- A. Mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.
 - B. Mengidentifikasi pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh PT. Siantar Top Tbk.
 - C. Menganalisis data.
 - D. Menyimpulkan dan memberikan saran.
- 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Gambaran Umum Perusahaan

PT Siantar Top Tbk didirikan pada tahun 1972. Pada tahun 1987, usaha rumahan Shindo Sumidomo berkembang menjadi PT Siantar Top Industri. Dua tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1989, perusahaan ini mendirikan pabrik baru seluas 25.000 m² yang berlokasi di Tambak Sawah, Sidoarjo. Pada tahun 1996, PT Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dan berubah menjadi PT Siantar Top Tbk.

Perusahaan ini terus melakukan ekspansi, dimulai pada tahun 1998 dengan mendirikan pabrik baru di Medan, kemudian pada tahun 2002 mendirikan pabrik di Bekasi, dan yang terbaru, pada tahun 2011, mendirikan pabrik di Makassar. Entitas ini berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo, Medan, dan Bekasi. Kantor pusatnya berada di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas ini mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989, dan produk-produknya dipasarkan baik di dalam maupun luar negeri, terutama di Asia.

Saat ini, PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di bidang produksi makanan ringan. Perusahaan ini mulai melakukan ekspansi ke beberapa kawasan di Asia, termasuk Cina. Seiring berjalannya waktu, PT Siantar Top terus berupaya meningkatkan kualitas produknya agar dapat diterima oleh berbagai kalangan. Berkat kualitasnya, produk-produk PT Siantar Top kini dapat dinikmati oleh konsumen di berbagai negara.

Visi dan Misi PT. Siantar Top, Tbk.

1. Visi
Menjadi Perusahaan terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang demi kepuasan bersama
2. Misi
 - Menjadi Perusahaan pelopor produk produk dengan TASTE SPECIALIST

Sumber: LK laporan laba/rugi PT. Siantar Top, Tbk

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Penjualan barang bekas	30.946.238.550
Pendapatan bunga	66.187.178.994
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	23.717.577.317
Pengolahan hasil sisa	5.094.945.412
Laba pra-akuisisi FUP	4.210.333.500
Sewa kendaraan (lihat Catatan 35)	3.327.409.992
Sewa bangunan dan prasarana (lihat Catatan 14 dan 35)	2.740.611.846
Laba selisih kurs	1.522.992.897
Sewa mesin	992.249.600
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	930.573.604
Laba penjualan aset tetap – neto (lihat Catatan 15)	-
Lain-lain	6.289.841.898
Jumlah	145.959.953.610

Sumber: LK penjualan PT. Siantar Top, Tbk

BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pemakaian bahan	
Bahan baku	2.557.618.259.937
Lain-lain	78.399.318
Jumlah pemakaian bahan	2.557.696.659.255
Tenaga kerja langsung	268.096.800.811
Biaya pabrikasi	486.730.396.710
Jumlah Biaya Produksi	3.312.523.856.776
Barang dalam Proses	
Awal tahun	51.088.894.877
Lain-lain	19.874.364.776
Akhir tahun	(43.331.772.458)
Beban Pokok Produksi	3.340.155.343.971

Sumber: LK pendapatan lain lain PT. Siantar Top, Tbk

Sumber: LK Beban Pokok Penjualan PT. Siantar Siantar Top, Tbk.

Dalam laporan laba/rugi, pengakuan pendapatan dari penjualan dan beban biaya tahun 2023 disajikan untuk mempermudah analisis permasalahan yang dihadapi oleh PT Siantar Top Tbk. Pendapatan penjualan yang dikurangi dengan beban akan menghasilkan laba kotor.

BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pajak	7.779.980.686
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 14)	2.012.031.293
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	1.359.031.411
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	771.459.624
Lain-lain	2.404.013.402
Jumlah	14.326.516.416

BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Promosi dan iklan	172.004.045.999
Pengangkutan	129.005.253.530
Gaji dan tunjangan	19.044.602.634
Sewa (lihat Catatan 35)	2.004.656.520
Perjalanan dinas	850.162.580
Penyusutan (lihat Catatan 15)	834.602.427
Pemeliharaan dan perbaikan	612.485.903
Perijinan	824.816.756
Lain-lain	2.778.350.623
Jumlah	327.958.976.972

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023
Gaji dan tunjangan	75.281.839.251
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	16.713.953.939
Penyusutan (lihat Catatan 15)	15.731.452.929
Air, listrik, telepon	3.405.990.048
Tenaga ahli	2.693.735.217
Pemeliharaan dan perbaikan	2.337.278.203
Alat tulis dan cetakan	1.975.202.985
Riset	1.783.015.625
Perijinan	1.558.312.605
Biaya bank	1.465.063.995
Representasi dan sumbangan	652.167.251
Perjalanan dinas	677.248.774
Lain-lain	12.776.236.072
Jumlah	137.051.496.894

BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Utang bank jangka pendek	8.293.573
Jumlah	8.293.573

Sumber: Laporan Keuangan Beban PT. Siantar Siantar Top, Tbk.

Dalam penyajian rincian detail beban yang diakumulasi dalam laporan laba/rugi, terlihat bahwa pendapatan yang diterima perusahaan berasal dari penjualan produk, sementara biaya yang dikeluarkan terkait dengan proses produksi dan penjualan. Dalam penyajiannya, penulis hanya mencakup transaksi yang terjadi selama proses penjualan dan produksi.

Pembahasan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di bab sebelumnya mengenai metode pengakuan pendapatan, baik dari landasan teori maupun yang diterapkan di perusahaan, penulis akan membahas dan menganalisis permasalahan yang ada sebagai berikut:

Menurut PSAK No. 72, pengakuan pendapatan memerlukan lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang berhak diterima oleh entitas sebagai kompensasi atas pengiriman barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika imbalan dalam kontrak mengandung jumlah variabel, entitas harus mengestimasi imbalan tersebut berdasarkan jumlah yang

diharapkan diterima, dikurangi estimasi jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan. Ini dilakukan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif untuk setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika harga jual berdiri sendiri tidak dapat diamati secara langsung, maka harga tersebut diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di PT Siantar Top Tbk, perusahaan telah mengakui pendapatan dan bebannya sesuai dengan PSAK No. 72, menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian untuk proyek-proyek jangka panjang. Metode ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui pendapatan secara proporsional sesuai dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.

Pada praktiknya PT Siantar Top, Tbk dalam menetapkan pengakuan pendapan berbagai metode yaitu menggunakan metode penjualan yang Dimana pendapatan diakui saat barang dan jasa telah diserahkan kepada pelanggan, dan risiko serta manfaat kepemilikan telah berpindah. Dan menggunakan metode pendapatan berulang Dimana untuk kontrak jangka Panjang atau langganan, pendapatan diakui sesuai dengan tahapan penyelesaian pekerjaan atau periode waktu yang telah disepakati. Untuk pengakuan biaya menggunakan metode biaya produksi Dimana biaya langsung seperti bahan baku dan tenaga kerja diakui pada saat terjadinya, sedangkan biaya tidak langsung diakui berdasarkan periode akuntansi. Dan metode biaya operasional Dimana diakui sesuai prinsip akrual, yaitu biaya dicatat saat terutang, bukan saat dibayar.

PT Siantar Top, Tbk melakukan penyesuaian untuk memastikan bahwa pendapatan dan biaya yang diakui mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Metode ini memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan memberikan Gambaran yang akurat dan adil mengenai kinerja keuangan.

3. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Uraian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Siantar Top Tbk menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip akuntansi yang sesuai untuk mencerminkan kinerja keuangannya secara akurat.
2. PT Siantar Top Tbk telah menerapkan prinsip akuntansi akrual dalam pengakuan pendapatan. Artinya, pendapatan diakui ketika jasa telah diberikan atau barang telah dikirim, terlepas dari kapan pembayaran diterima.
3. Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan transaksi yang telah diselesaikan, sementara beban diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan. Hal ini mendukung konsistensi dan relevansi informasi keuangan, yang penting bagi pengambil keputusan.
4. Penentuan dan penyajian laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi perusahaan, dilakukan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dalam hal ini, pendapatan PT Siantar Top Tbk diakui ketika transaksi penjualan suatu produk selesai, yang mencakup pengakuan atas pendapatan dan beban sepanjang proses produksi. Penyajiannya dalam laporan laba rugi dapat dilihat pada daftar laba rugi yang telah dibahas sebelumnya, di mana pengakuan pendapatan dan beban telah dihitung. Pendapatan dari penjualan kemudian dikurangi dengan seluruh biaya yang terjadi selama proyek, sehingga menghasilkan laba kotor. Dalam hal ini, PT Siantar Top mencatat laba kotor sebesar Rp 1.102.640.346.668.

Saran

Analisis pengakuan pendapatan dan biaya sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan PT Siantar Top. Dengan penerapan praktik akuntansi yang baik dan penyajian laporan yang transparan, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dan pengakuan pendapatan mengikuti PSAK 72 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui saat kewajiban kinerja dipenuhi.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Angreyani, A. D. (2023a). *COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS WITH A FINANCIAL RATIO APPROACH (Study Case PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk and PT. Siantar Top, Tbk In Year 2022)* (Vol. 1, Nomor 4). <https://ecbis.net/index.php/go/index>
- Angreyani, A. D. (2023b). *COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS WITH A FINANCIAL RATIO APPROACH (Study Case PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk and PT. Siantar Top, Tbk In Year 2022)* (Vol. 1, Nomor 4). <https://ecbis.net/index.php/go/index>
- Bisnis, J., & Akuntansi, D. (2008). *PENGARUH KUALITAS LABA PADA YIELDS OBLIGASI DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI ELIADA HERWIYANTI dan ZAKI BARIDWAN* (Vol. 10, Nomor 2).

- Keuangan, L., Untuk, K., & Yang Berakhir, T. (2023). *PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES*.
- Kodong, T. I., Sabijono, H., & Kalalo....., M. Y. B. (2019). ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN DALAM PENYAJIAN LAPORAN LABA RUGI PADA PT SEDERHANA KARYA JAYA ANALYSIS OF REVENUE AND EXPENSE RECOGNITION IN THE PRESENTATION OF THE INCOME STATEMENT AT PT. SEDERHANA KARYA JAYA. *4397 Jurnal EMBA*, 7(3), 4397–4406.
- Kustiwi, I. A., Ardian, F., Alif, N., & Ridho, M. W. (2024). Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Melalui Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Sisilia Merry Ratunuman. (2019). *iogi2018,+3+SISILIA+M.+RATUNUMAN (1)*.
- Soesanto, S., & Wijaya, H. (2022). The Effect of Readability of Annual Reports and Value Relevance of Financial Information on Agency Costs with Analyst Coverage as Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(1), 56. <https://doi.org/10.9744/jak.24.1.46-56>
- South, F., Usf, T., Graduate, D., Usf, G., Theses, D., Obermueller, A., Johnson, D. K., Connolly, B., & Levy, P. (2020). *Between Soledad and Attica Brothers: The Raiford Protests and Between Soledad and Attica Brothers: The Raiford Protests and Prison Activism in Florida Prison Activism in Florida Between Soledad and Attica Brothers: The Raiford Protests and Prison Activism in Florida*. <https://digitalcommons.usf.edu/etd>
- Tessa Isabel Kodong¹ Harijanto Sabijono² Meily Y.B. Kalalo³. (2019). *iogi2018,+10+Valen+Lumingkewas*.